



Antusiasme Mahasiswa untuk Pindah Memilih Masih Rendah

YOGYA, TRIBUN - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta telah menerima 875 berkas pindah memilih dari luar daerah untuk Pemilu 2024. Jemput bola pun terus digulirkan, khususnya menasar pelajar dan mahasiswa, supaya mereka menyalurkan hak pilihnya dalam pesta demokrasi.

Ketua KPU Kota Yogya, Noor Harsya Aryo Samudro, menuturkan, jumlah tersebut berpotensi naik, lantaran berkas pemilih dari rumah tahahan, atau lembaga permasyarakatan belum masuk. Menurutnya, pengajuan berkas pindah memilih pun dapat diakses dengan mudah, selama yang bersangkutan sudah masuk Daftar Pemilih Tetap (DPT).

"Cuma butuh surat keterangan dari RT/RW, kampus, atau kantor, terus diserahkan ke KPU. Kalau sudah tercantum di DPT online, bisa langsung kami eksekusi," katanya, belum lama ini.

Namun, Harsya mengakui, sampai sejauh ini, antusiasme pelajar dan mahasiswa perantau untuk mengurus berkas pindah memilih belum terlampau tinggi. Ia menyebutkan, kepadatan jadwal kuliah yang masuk penghujung semester, membuat mahasiswa cenderung enggan mengaksesnya.

"Mungkin karena kesibukan mereka di akhir perkuliahan, setelah masa ujian dan sebagainya, ya, sehingga mereka belum sempat. Atau, bisa juga karena mereka

belum mendapat akses informasi. Meski, kami sudah sosialisasi di darat dan udara, terkait pindah memilih," ujarnya.

KPU Kota Yogyakarta pun memastikan, jika nantinya muncul gelombang pindah memilih, pihaknya siap sedia memfasilitasi secara keseluruhan. Pasalnya, selain ada 14 TPS khusus yang disediakan untuk warga luar daerah, seluruh TPS di wilayahnya pun siap menerima.

"Setiap TPS maksimal 300 (pemilih). Sekarang masih banyak yang belum sampai 300. Rata-rata di kisaran 250, 260, maksimal 290. Jadi, masih ada kuota untuk pemilih pindah di Kota Yogya," jelasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005